



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Film poliblen PCL dengan PGA yang dihasilkan dengan empat komposisi yang berbeda bersifat kompetibel. Perendaman film poliblen PCL dengan PGA pada larutan buffer fosfat salin pH 7.4 selama dua bulan menyebabkan permukaan film poliblen menjadi tidak homogen. komposisi 50%:50% merupakan poliblen PCL dengan PGA dengan bobot molekul yang paling tinggi. Kemudian komposisi 85%:15% dan 95%:5% yang memiliki bobot molekul yang sama, komposisi 65%:35% merupakan poliblen dengan bobot molekul paling rendah. Film poliblen PCL dengan PGA dengan komposisi 50%:50% mengalami penurunan viskositas instrinsik terbesar yaitu 57.52%, kemudian komposisi 80%:15%, 65%:35%, dan 95%:5% mengalami penurunan nilai viskositas instrinsik masing-masing sebesar 38.61%, 37.11%, dan 35.35%. komposisi 85%:15% merupakan komposisi yang mengalami penurunan bobot paling tinggi yaitu sebesar 0.13%. komposisi 50%:50% dan 65%:35% mengalami penurunan bobot yang sama yaitu sebesar 0.09%. komposisi 95%:5% adalah komposisi yang mengalami penurunan bobot paling rendah yaitu sebesar 0.07% selama masa degradasi.

### Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat kompetibilitas film poliblen yang dihasilkan menggunakan *Differential Scanning Calorimetry* (DSC), menentukan bobot molekul poliblen PCL dengan PGA yang dihasilkan menggunakan kromatografi Permeasi Gel (GPC), dan menggunakan kromatografi Cair Kinerja Tinggi (HPLC) untuk menentukan banyaknya monomer asam kaproaat dan asam glikolat yang dihasilkan selama waktu degradasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Adianti EF. 2007. Pencirian Poliblen [Poli(kaprolakton), Poli(asam glikolat), dan Poli(asam laktat)] [Skripsi]. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.

- Ashammakhi N, Rokkanen P. 1997. Absorbable polyglycolide devices in trauma and bone surgery. *Biomaterials* 18:3-9.
- Allcock HR, Lampe FW. 1981. *Contemporary Polymer Chemistry*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Behravesh E, Yasko AW, Engle PS, Mikos AG. 1999. Synthetic biodegradable polymers for orthopaedic applications. *Clin Orthop* 367:118-185.
- Brown ME. 1988. *Introduction to Thermal Analysis Techniques and Applications*. London: Chapman and Hall.
- Budiman N. Polimer Biodegradable. *Kompas* 28 Februari 2003.
- Burg KJL, Porter S, Kellam JF. 2000. *Biomaterials* 21:2347-2359.
- Chu CC. 1981. An in-vitro study of the effect of buffer on the degradation of poly(glycolic acid) sutures. *J Biomed Mater Res* 15:19-27.
- Chu CC. 1981. The in-vitro degradation of poly(glycolic acid) sutures-effect of pH. *J Biomed Mater Res* 15:795-804.
- Chu CC. 1981. Hydrolytic degradation of polyglycolic acid: tensile strength and crystallinity study. *J Appl Polym Sci* 26:1727-1734.
- Cowd MA. 1991. *Kimia Polimer*. Bandung: ITB.
- Cutright D, Bealey J, Perez B. 1971. Histologic comparison of polylactic acid sutures. *Oral Surg* 32:165-173.
- Gabelnick HL. 1983. Long acting steroid contraception. In: Advances in Human Fertility and Reproductive Endocrinology. Mishell Jr DR, ed. Raven Press, New York. Vol 3, pp. 149-173.
- Gilding DK. 1981. In: *Biodegradable Polymers. Biocompatibility of Clinical Implant Materials Vol II*. Williams DF, ed. CRC Press, Boca Raton , FL. Vol 2, pp 209-232.